

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. LATAR BELAKANG

Sumber daya manusia berperan penting bagi keberhasilan suatu organisasi, karena manusia merupakan aset hidup yang perlu dipertahankan dan dikembangkan. Sumber daya manusia yang dimiliki perusahaan mampu memberikan kontribusi yang optimal dalam upaya pencapaian tujuan organisasi. Pengelolaan sumber daya manusia diperlukan manajemen yang mampu mengelola secara sistematis, terencana, dan efisien agar kinerja karyawan meningkat. PT. Calvary Abadi yang bergerak di bidang penggilingan atau Pemecah batu (*Stone Crusher*), Industri Beton Ringan (*Masonry Concrete*) dan Industri Beton Pracetak (*Precast Concrete*)

Adapun fenomena kinerja di PT. Calvari Abadi (Beton) Mojokerto mengalami penurunan produksi selama tiga bulan terakhir pada PT. Calvari Abadi (Beton) Mojokerto dapat dilihat tabel berikut :

**Tabel 1.1**  
**Order, Realisasi Produksi Dan Produk Reject**

Periode	Produk	Order Produksi (Unit)	Realisasi (Unit)	Jumlah Reject (Unit)
Juni	<i>Precast concrete</i>	100	80	50
	<i>Dry concrete</i>	180	150	
Juli	<i>Precast concrete</i>	130	110	60
	<i>Dry concrete</i>	250	210	
Agustus	<i>Precast concrete</i>	190	140	70
	<i>Dry concrete</i>	320	300	

Sumber : PT. Calvari Abadi (Beton) Mojokerto, 2017

Berdasarkan data Tabel 1.1 diatas menunjukkan selama tiga bulan terakhir adanya penurunan realisasi produksi dan jumlah beton yang reject serta tidak mampu tepat waktu dalam menyelesaikan pekerjaan sesuai target produksi, dimana kekurangan dari target produksi bulan juni harus diselesaikan atau bulan selanjutnya, begitu seterusnya, hal ini menunjukkan kinerja karyawan mengalami penurunan. Berdasarkan hasil observasi di bagian produksi hal ini terlihat pada karyawan bagian percetakan tidak menggunakan sarung tangan anti lecet, karyawan hanya diberi sarung tangan awal bekerja setelah itu tidak pernah diberi lagi, karyawan menggunakan kain bekas untuk sarung tangan agar tangan tidak lecet, masker yang dipergunakan juga perlu diganti dengan yang baru. Dan pada saat wawancara dengan beberapa karyawan bagian produksi beton mengenai atribut keselamatan kerja, kinerja karyawan menurun dikarenakan kurangnya perhatian perusahaan dalam menjamin keselamatan dan kesehatan kerja karyawan sehingga karyawan harus sangat berhati-hati dalam bekerja dengan alat perlindungan kerja yang tidak sesuai dengan standar. Angka kecelakaan kerja di Indonesia hingga akhir 2016 telah terjadi kecelakaan kerja sebanyak 105.182 kasus. (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan, 2016)

PT. Calvari Abadi (Beton) Mojokerto merupakan salah satu perusahaan yang memproduksi beton, dalam pelaksanaannya membutuhkan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja yang baik sehingga mampu mendukung pencapaian tujuan perusahaan secara optimal. PT. Calvari Abadi (Beton) Mojokerto telah menerapkan sistem keselamatan dan kesehatan kerja

yang dilaksanakan pada masing-masing tahapan produksi mulai dari pengambilan material seperti pasir, batu koral, batu kapur, semen, yang kemudian dimasukkan dalam mesin pengaduk (molen) kemudian proses pemberian air kedalam mesin pengaduk, setelah bahan material sudah tercampur kemudian di bawa ke bagian alat percetakan dan pendinginan. akan tetapi dalam pelaksanaannya belum sepenuhnya menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) seperti yang tertera dalam Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13 Tahun 2003, Pasal 86 ayat 1. yang berisi bahwa setiap pekerja atau buruh mempunyai hak untuk memperoleh perlindungan atas: Keselamatan dan kesehatan kerja, Moral dan kesusilaan, serta Perlakuan yang sesuai dengan harkat dan martabat manusia serta nilai-nilai agama. Sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam undang-undang ketenagakerjaan pasal 86, seharusnya perusahaan harus mengalokasikan minimal 25% untuk program *safety* dalam anggaran penunjang operasi perusahaan, setelah itu tidak pernah diberi lagi, karyawan menggunakan kain bekas.

PT. Calvari Abadi (Beton) Mojokerto, angka kecelakaan kerja selama bulan agustus tercatat sebanyak 5 kasus, lebih banyak dibanding bulan juli hanya terdapat 3 kasus kecelakaan kerja, selain itu selama bulan agustus tercatat sebanyak 26 karyawan yang izin karena sakit. (Data PT. Calvari Abadi (Beton) Mojokerto, 2017)

Keselamatan dan kesehatan kerja termasuk salah satu program pemeliharaan yang ada di organisasi. Pelaksanaan program ini bertujuan untuk

menciptakan sistem keselamatan dan kesehatan kerja dengan melibatkan unsur manajemen, tenaga kerja, kondisi dan lingkungan kerja yang terintegrasi dalam rangka mengurangi kecelakaan.

Keselamatan kerja menurut Mondy dan Noe (2008) adalah perlindungan karyawan dari luka-luka yang disebabkan oleh kecelakaan yang terkait dengan pekerjaan. Resiko keselamatan merupakan aspek-aspek dari lingkungan kerja yang dapat menyebabkan kebakaran, ketakutan aliran listrik, terpotong, luka memar, keseleo, patah tulang, kerugian alat tubuh, penglihatan dan pendengaran. Kesehatan kerja adalah kebebasan dari kekerasan fisik. Resiko kesehatan merupakan faktor-faktor dalam lingkungan kerja yang bekerja melebihi periode waktu yang ditentukan, lingkungan yang dapat membuat stres emosi atau gangguan fisik.

Implementasi Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) sesuai dengan standar yang berlaku akan dapat memperlancar kinerja karyawan sesuai hasil penelitian Bulannurdin (2013) berjudul Analisis pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terhadap kinerja pekerja konstruksi (studi kasus proyek pembangunan The Park Solo Baru) membuktikan bahwa variabel keselamatan dan kesehatan kerja (K3) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja pekerja konstruksi pada proyek pembangunan The Park Solo Baru.

Menurut Mangkunegara (2010) keselamatan dan kesehatan kerja merupakan suatu upaya yang dilakukan perusahaan untuk memberikan perlindungan kepada tenaga kerja dari bahaya sakit, kecelakaan dan kerugian akibat melakukan pekerjaan, sehingga para pekerja dapat bekerja dengan

selamat. Kecelakaan kerja adalah suatu kejadian atau peristiwa yang tidak diinginkan yang merusak harta benda atau kerugian terhadap proses. Kecelakaan ini biasanya terjadi akibat kontak dengan suatu mesin atau zat kimia atau sumber energi yang berbahaya. Secara umum kecelakaan kerja dibagi menjadi dua golongan, yaitu:

1. Kecelakaan industri yaitu kecelakaan yang terjadi di tempat kerja karena adanya potensi bahaya yang melekat pada bagian tersebut.
2. Kecelakaan dalam perjalanan yaitu kecelakaan yang terjadi di luar tempat kerja saat berangkat atau perjalanan pulang kerja.

Dengan adanya program keselamatan dan kesehatan kerja diharapkan akan meningkatkan kinerja karyawan. Menurut Mangkunegara (2006), bahwa yang dimaksud dengan kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut dengan judul “Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap kinerja karyawan PT. Calvari Abadi (Beton) Mojokerto

## **1.2. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang yang telah diungkapkan di atas maka perumusan masalah yang dapat dibuat jelas dan spesifik yaitu apakah Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap kinerja karyawan bagian produksi PT. Calvari Abadi (Beton) Mojokerto?

### **1.3. TUJUAN PENELITIAN**

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menjelaskan pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap kinerja karyawan bagian produksi PT. Calvari Abadi (Beton) Mojokerto.

### **1.4. MANFAAT PENELITIAN**

Hasil dari penelitian ini diharapkan akan mempunyai manfaat yaitu :

#### **1. Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi ilmu pengetahuan, khususnya ilmu sumber daya manusia terkait Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap kinerja karyawan.

#### **2. Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran pada perusahaan PT. Calvari Abadi (Beton) Mojokerto untuk memperbaiki, membina dan mengembangkan Sumber daya Manusia terkait dengan keselamatan dan kesehatan kerja dan kinerja karyawan.